

BAB V

PENUTUP

1. KESIMPULAN

a) awal mulanya tradisi rokat tasek ini sudah ada sejak adanya nenek moyang masyarakat pesisir disini dan sudah menjadi sebuah tradisi bagi masyarakat pesisir disini, dan juga dalam tradisi rokat tasek ini ada pelaksanaan lain sebelum melakukan rokat tasek seperti ngaji yasin ada juga hataman Al-Qur'an untuk mengadakan *selamatan* atau rokat tasek, dan saya hanya meneruskan saja karena saya menghormati nenek moyang. Tradisi rokat tasek ini sudah dilakukan secara turun temurun oleh masyarakat disini. Jadi setiap tahun itu harus ada, dan tidak boleh ditinggalkan karena sudah menjadi suatu kepercayaan, Rokot tasek memang sudah ada sejak zamannya nenek saya, masyarakat pesisir sekarang ini hanya meneruskan tradisi rokat tasek ini tetap ada, disamping ini memang sudah menjadi suatu kewajiban untuk mengadakan tradisi rokat tasek sebagai acara selamatan tiap satu tahun sekali. Kata orang disini menghormati para sesepuh dan juga menghormati para penguasa laut yang sudah memberikan hasil laut yang banyak di setiap harinya. Maka dari itu tradisi rokat tasek ini wajib dilakukan

b) Surah Al-Muawwidzatain merupakan salah satu surah yang ada dalam



Al-Qur'an yang memiliki fadilah yang didapatkan ketika dibaca ketika rokat tasek. Tradisi baca surat Al-Muawwidzatain dalam tradisi rokat tasek di Desa Slopeng, Kecamatan Dasuk, Kabupaten Sumenep merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan masyarakat, kegiatan ini menjadi kegiatan wajib dilaksanakan oleh masyarakat. Diselenggarakannya rokat tasek tersebut karena mereka beranggapan surat al-Muawwidzatain sebagai doa untuk memohon keselamatan saat berlayar dan perlindungan dari marabahaya, baik itu bahaya dari gangguan setan, jin, ataupun manusia. Dan juga dengan membaca surat al-Muawwidzatain ini bisa membuat kita lebih dekat kepada Allah. Pembacaan surat al-Muawwidzatain dibaca 3 kali saat melakukan tradisi rokat tasek, karena sudah menjadi aktifitas dan menjadi rutinitas bagi masyarakat tersebut.

Praktek dalam kegiatan ini dibaca secara berjamaah semua masyarakat atau yang hadir di acara rokat tasek ini dibaca secara bersama-sama dengan ada yang memimpin yaitu tokoh agama dengan menggunakan alat bantu penguat suara (microphone) sehingga dalam proses tersebut bisa dikendalikan dan berjalan dengan lancar.

Dilakukan sebelum rokat tasek dilaksanakan karena masyarakat menganggap waktu itu paling tepat untuk melakukan tradisi ini sudah diyakini oleh masyarakat itu, masyarakat takut akan sesuatu yang akan terjadi atau mala petaka yang akan terjadi karena masyarakat sudah

merasakan sendiridampak ketika tidak melaksanakan rokat tasek dan melaksanakan tradisi pembacaan surah Al-Muawwidzatain dalam rokat tasek



2. SARAN

a. Bagi Masyarakat di Desa Slopeng, Kecamatan Dasuk, Kabupaten

Sumenep

Dari penelitian ini diharapkan pada Masyarakat agar selalu kompak dalam menjaga kearifan local yang ada dengan cara melestarikan budaya rokat tasek apalagi hal tersebut berupa pembacaan Al-Qur'an yang mana dalam segi bidang apapun pembacaan Al-Qur'an adalah kebaikan. Bahkan sangat diharapkan bagi masing- masing individu bisa melakukan tugasnya sendiri dengan sebaik mungkin tanpa harus mengeluh karena mendapatkan tugas yang lebih sulit ketika melakukan rokat tasek.

b. Bagi Pembaca

Saran untu pemabaca agar mengetahui keyakinan dalam setiap daerah atau setiap kelompok karena mempunyai perbedaan jadi jangan mendeskripsikan keyakinan dalam setiap kelompok itu berhak memilih melakukan tradisi yang sudah diyakini.

c. Bagi Pemerintah Kabupaten Sumenep dan Perangkat Desa

Diharapkan bagi pemerintah serta perangkat desa agar bisa terus mendukung dalam pelaksanaan ritual rokat tasek dan tetap memberikan kontribusi dengan sebaik mungkin. Hal ini sebagai upaya pemerintah kabupaten sumenep atau perangkat desa sebagai bentuk motivasi kepada masyarakat pesisir agar melestarikan budayanya dengan rutin.



d. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura dan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Diharapkan untuk Institut Agama Islam Negeri Madura Khususnya kepada Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah agar tetap mendukung setiap penelitian yang akan dilakukan disuatu pedesaan dengan tema kebudayaan. Hal ini dilakukan supaya kearifan lokal yang ada disuatu desa tetap dilestarikan dengan sebaik mungkin.

e. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini masih belum sempurna karena masih menggunakan pendekatan kualitatif, maka dari itu , untuk penelitian selanjutnya , diharapkan agar bisa melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang tradisi rokat tasek menggunakan pendekatan atau teori lainnya. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya juga diharapkan bisa mengangkat tema kearifan lokal masyarakat pesisir ataupun budaya pedesaan yang memiliki keunikan-keunikan lainnya.





DAFTAR RUJUKAN

- Anshori, *ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013).
- Al-A'zami, M.M , *Sejarah Teks Al-Qur'an dari Wahyu sampai Kompilasi*, (terj.), (Jakarta: 2005 Gema Insani Press).
- Al-Hafidz Wajihudin, *Misi Al-Quran*, (Jakarta: Amzah 2016).
- Atabik Ahmad, "The Living Qur'an: potret Budaya Tahfidz Al-Qur'an Di nusantara, Vol. 8, No. 1, (Februari 2014).
- Asfarina Zarawanda, "*Religiusitas Masyarakat Pesisir Perspektif Antropologi Analisis Tradisi Petik Laut di Desa Aeng Panas Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Madura*" Tesis Program Studi Ilmu Magister Studi Ilmu Agama Islam Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018
- Aqli M. Rosyiful, *Metode Penelitian Fenomenologi Kajian Filsafat dan Ilmu Pengetahuan*, (Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi, Januari 2020).
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Ahkam*, (Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid), (Jakarta: Pt Suara Agung, 2013).
- Dewi Asih Imalia, "Fenomenologi Huserl: Sebuah Cara Kembali Ke Fenomena", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol.9, No. 2, (September 2005)
- Junaidi Didi, "Living Qur'an: sebuah pendekatan baru dalam kajian Al-Qu'an *Pedoman Penulisan karya ilmiah*, (Pamekasan: Stain Pamekasan, 2013).
- Dewi Fifiana, *Perilaku Sosial dan Keagamaan Masyarakat Pada Pelaksanaan "Addewwatangnge da putta sereng"*, (Studi Kasus Pada Masyarakat desa Ujung Kabupaten Bone), Uin Makassar: Skripsi 2017



Dahlan Moh., "Pemikiran Fenomenologi Edmund Husserl dan Aplikasinya dalam Dunia Sains dan Studi Agama", Vol. 13, No. 1, (2010).

Habiansyah, "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar praktik penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi", *Meditor*, Vol. 9, No. 1, (Juni 2008).

Hasanah Fitrotul, *Kajian Konstruksi Sosial Upacara Petik Laut di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan Madura*" program studi Sosiologi UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2019

Harianti Wahyu Eko, "Metode Menghafal Al-Qur'an pada Anak Usia Dini", (Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga).

Joesyiana Kiki, "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outor Study) pada masa Kuliah Manajemen Operasional (Survey pada Mahasiswa jurusan Menejemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekomomi PersadaBunda)", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fkip Uir*, Vol 6, No 2, (2018).

Junaedi Didi, "Living Qur'an sebuah pendekatan baru Dalam Kajian Al-Qur'an", *Qur'an And Hadith*.

Kuncoroningrat, *Sejarah Kebudayaan Indonesia*, Yogyakarta: Jambatan, 1954.

Maulidina Hidayah, "Upacara Roket Tasek Masyarakat Kabupaten Pamekasan Tahun 2000-2014", *jurnal pendidikan sejarah*, 7, No.3, (Tahun 2019).

Moleong Lexy J. *Metodologi penelitian kualitatif*, (bandung: Remaja Rosda Karya, 2019).

Muhtador Mohammad, "Pemaknaan Ayat Al-Qur'an dalam Mujahadah", penelitian, Vol. 8, No.1, (februari 2014).

Mustaqin Abdul, *Metode penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2018), 103-104.



M. Najmuddi Rifa'i, "Resepsi kegiatan Tahfidz pagi"(Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018).

Nur Rahmawati Imami, "pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11 , No. 1, (maret 2007).

Nindito Stefanus,"Fomomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi makna dan Realita dalam Ilmu Sosial". *Jurnal Ilmu Komunikas*, Vol. 2, No. 1, (Juni 2005).

Prasanti Dita, "Penggunaan Media Komunikasi bagi Remaja Perempuan dalam Pencairan Informasi Kesehatan",*Jurnal Lontar*, Vol. 6 No 1, (Januari 2018).

Roja Ahmad, "Resepsi Al-Qur'an Di Pondok pesantren Karang Suci Purwokerto", (Skripsi, Universitas lain Purwokerto,2009).

Ridhoul Wahid, "Hidup Akrab dengan al-Qur'an:Kajian Living Qur'an dan living Hadits pada Masyarakat Indragini Hilir Riau", *Jurnal penelitian dan pengabdian*, Vol. 1, No. 2, (Desember 2013).

Rosaliza Mita, "Wawancara, SebuahInteraksi Komunikasi dalam Penelitan Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11, No. 2, (Februari 2015).

Sudarman,"Fenomenologi Husserl Sebagai Metode Filsafat Eksistensial", *al-Adyan*, Vol. 9, (2014).

Suharjanto Gatot, Keterkaitan Tipologi Dengan Fungsi dan Bentuk , Studi Kasus : Bangunan Masjid, (Jakarta: ComTech Vol 4 No.2, 2013).

Sudarmoko Imam "*Studi living Quran: Studi Kausus Tradisi Sema'an Al-Qur'an Sabtu Legi Di Masyarakat Sook Ponorogo*", (Tesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

Gunawan Imam, *Metode penelitian Kualitatif*,(Artikel:Uneversitas Negeri Malang).



